**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Baubau Kota Baubau Sulawesi Tenggara, dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2011.

**B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X6 MAN Baubau tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan..

**C. Faktor-faktor yang Diselidiki**

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka ada beberapa faktor yang akan di identifikasi yang menyebabkan dilakukannya penelitian ini. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Kurangnya antusias dan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya Standar Kompetensi (SK): memahami prinsip dan metode peningkatan aqidah, maka tepatlah kiranya untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif Type  *Learning Together* (LT)

1. Faktor Guru

Melihat / memperhatikan guru dalam menyajikan materi pelajaran serta teknik yang digunakan dalam menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT).

1. Faktor Sumber Belajar

Melihat sumber/bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah dapat mendukung pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan.

**D. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

**I. Tahap – Tahap Penelitian**

**1. Perencanaan Tindakan**

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X6 MAN Baubau. Sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal maka perlu dirumuskan skenario.

Adapun perencanaan skenario tersebut adalah :

(a) observasi kondisi Kelas X6 MAN Baubau

(b) identifikasi permasalahan dalam proses belajar mengajar Aqidah Akhlak,

(c) menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai,

(d) menyusun materi yang akan disampaikan,

(e) membuat alat observasi untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar,

(f) memakai strategi yang digunakan yaitu strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT),

(g) menyusun alat evaluasi.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu guru bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti membagi menjadi dua siklus, empat kali pertemuan dengan satu siklus dua kali pertemuan. Pada siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pada siklus I, pertemuan pertama guru bidang studi dan peneliti menfasilitasi siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu mengenai menjelaskan prinsip-prinsip aqidah, kemudian guru bidang studi menjelaskan tentang konsep tersebut disertai dengan contoh–contohnya dan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari tiap kelompok lima siswa.

Pada pertemuan yang kedua guru menfasilitasi siswa dan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru yaitu menjelaskan metode-metode peningkatan aqidah, dengan menerapkan strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT), yaitu siswa diminta untuk memikirkan sendiri jawaban dari pertanyaan tersebut, kemudian siswa diminta berpasangan dengan pasangannya untuk berdiskusi untuk menemukan jawabannya dan yang terakhir siswa diminta untuk berbagi jawaban yang telah ditemukan tersebut kepada semua siswa dikelas.

Pada siklus II adalah sebagai berikut pada pertemuan pertama guru dan peneliti menfasilitasi siswa untuk melakukan latihan–latihan untuk memecahkan masalah sehari–hari yang berkaitan dengan menerapkan prinsip-prinsip aqidah dalam kehidupan yang telah diberikan sesuai dengan kelompok masing–masing, yaitu dengan menerapkan strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT), dan dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok dan pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama yaitu guru dan peneliti menfasilitasi siswa untuk melakukan latihan–latihan tentang menerapkan metode-metode peningkatan akidah dalam kehidupan sesuai dengan kelompok masing–masing dengan menerapkan strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT)*,* dan yang terakhir guru dan peneliti mengadakan evaluasi tentang materi yang telah dipelajari yaitu dengan mengadakan test secara tertulis (*post test*).

1. **Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan format pengamatan pembelajaran atau lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya serta melakukan evaluasi.

1. **Refleksi** (***Reflektion***)

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat ketidak berhasilan tersebut.

Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini peneliti akan mendiskusikanya dengan para siswa yang diambil secara acak atas pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan perasaan mereka. Adapun hal–hal yang perlu didiskusikan mencakup : kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, kemajuan yang telah dicapai siswa dan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Secara khusus dapat digambarkan sebagai berikut :

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Pengamatan

**?**

Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas

**II. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dapat dijadikan penunjang lainya adalah pengamatan dengan lembar pedoman observasi perilaku siswa di dalam proses belajar mengajar dikelas, nilai tugas dari setiap siklus. Secara terperinci prosedur penelitian yang digunakan adalah :

1. Pengamatan :

a) Menggunakan pedoman observasi guru untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai rencana pembelajaran menggunakan metode Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT) di dalam kelas. Aspek-aspek yang diamati adalah aspek persiapan (secara keseluruhan), aspek pelaksanaan, kegiatan inti, dan penutup.

b) Pedoman observasi siswa untuk mengamati sikap siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT), dan diberikan setelah proses belajar mengajar selesai.

2. Tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif yaitu berupa hasil skor tes, tugas kelompok maupun skor tes kelompok.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**a) Metode Observasi**

1*. Observasi Partisipatif*

Dalam hal ini pengamatan dapat diklasifikasikan dengan cara berperan serta dan yang tidak berperan serta, pengamatan yang berperan serta pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sebagai anggota resmi dari kelompok yang diamatinya. Pada pengamat tanpa peran serta pengamat hanya melakukan pengamatan saja.

Terkait dengan penelitian ini maka cara yang digunakan adalah pengamatan partisipatif yang maksudnya peneliti turut berpartisipatif secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti dan sekaligus sebagai fasilitator dan menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Sehingga diharapkan dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan dan diperlukan.

2*. Observasi Aktivitas Kelas*

Observasi aktivitas kelas merupakan suatu pengamatan secara langsung kepada siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar mengajar maupun dalam model pembelajaran apapun, sehingga diperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat mengetahui tingkah laku siswa secara langsung, sehingga peneliti dapat memperoleh data–data yang diharapkan dan berguna bagi penelitiannya.

Observasi aktivitas guru merupakan suatu pengamatan guru pada saat mengajar, memperhatikan secara langsung segala kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* (LT), sehingga peneliti dapat memperoleh data–data yang diharapkan dan berguna bagi penelitiannya.

**b) Instrumen Tes Hasil Belajar**

Data yang telah diperoleh dilapangan akan dikomparasikan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi perilaku siswa, out put dari data evaluasi tugas dari hasil belajar siswa dan juga melihat dari keaktifan objeknya.

Setelah proses belajar mengajar siklus I dan siklus II selesai maka dilakukan evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa, apakah sudah tuntas atau belum dengan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**d) Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pencarian data terhadap hal–hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, foto, notulen rapat, agenda. Dalam penelitian metode dokumentasi dipakai peneliti adalah untuk melengkapi metode observasi. Dokumen–dokumen yang akan digunakan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

**F. Tekhnik Analisis data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Terkait dengan penelitian ini maka data yang diperoleh melalui observasi di dalam kelas dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menerapkan strategi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* (LT),dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran memahami prinsip dan metode peningkatan aqidah.

Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur dan teknik–teknik yang sesuai dengan tujuan yang ada atau yang akan dicapai. Yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang baru didapatnya lebih berharga, karena itu merupakan hasil temuan mereka sendiri sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa. Dalam menganalisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi berarti proses kegiatan penyederhanaan atau merangkum, memilih hal–hal yang pokok, yang dilakukan melalui seleksi, penfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Paparan Data

Setelah kegiatan mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau paparan data, yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif atau dalam bentuk uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi )

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat. Kesimpulan yang dikemukakan harus disertai oleh bukti–bukti yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan yang baru yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

**G. Indikator Kinerja**

Yang menjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah apabila kompetensi yang dicapai siswa dalam memahami prinsip dan metode peningkatan aqidah akhlak secara individual telah mencapai nilai 70 ke atas dan atau secara klasikal siswa telah mencapai rata-rata 75. Nilai individu 70 ke atas adalah mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ditetapkan di MAN Baubau untuk kelas X6 tahun pelajaran 2011/2012. Sedangkan rata-rata klasikal 75 diasumsikan bahwa jika hasil pembelajaran telah mencapai rata-rata 75 maka daya serap kurikulum dianggap sudah dapat tercapai dengan baik. Sedangkan untuk Standar Ketuntasan Klasikal (SKK) adalah 85%.